

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.R DENGAN
POST LAPARATOMI DENGAN ABSES UMBILIKUS
DI RUANG MELATI II RS Dr MOEWARDI
SURAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :
ANIS ROHMAH
J 200 050 018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN D III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2008**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kesehatan di Indonesia telah berhasil meningkatkan pelayanan kesehatan dasar secara lebih merata sehingga telah menurunkan angka kematian bayi dan balita, meningkatkan kesehatan ibu dan anak meningkatkan keadaan gizi masyarakat dan memperpanjang umur harapan hidup penduduk Indonesia.

Pelayanan kesehatan yang menjadi pintu layanan terdepan dalam hubungannya dengan masyarakat adalah di Rumah Sakit. Sebagai pemberian layanan kesehatan yang kompleks, mutu layanan hendaklah diperhatikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga tuntutan masyarakat yang terus berubah dan maju.

Dampak perkembangan zaman dan pembangunannya dewasa ini juga menjadi faktor peningkatan permasalahan kesehatan yang ada, menjadikan banyaknya masalah kesehatan fisik juga masalah kesehatan mental atau spiritual.

Penulis mengambil judul ini karena ingin mengetahui yang lebih dalam tentang penyakit post laparatomi abses umbilicus. Pengertian yaitu kumpulan nanah setempat dalam suatu ruang yang terbentuk akibat kerusakan jaringan pada umbilikus, maka di lakukan tindakan pembedahan pada dinding abdomen untuk melakukan tindakan pada organ yang sakit.

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan membahayakan bagi pasien. Maka tak heran jika seringkali pasien dan keluarganya menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami. kecemasan yang mereka alami biasanya terkait. Dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat segala macam prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan. Tingkat keberhasilan pembedahan sangat tergantung setiap tahapan yang dialami dan saling ketergantungan antara team kesehatan yang terkait (dokter bedah, dokter anestesi dan perawat) disamping peranan pasien yang kooperatif selama proses perioperatif. (Randhianto, 2008)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Penyakit yang terletak di sekitar abdomen yang di akibatkan oleh kerusakan jaringan pada umbilikus.
2. Aktifitas fungsional sehari-hari menjadi terganggu dengan adanya post laparatomi

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini penyusun membatasi ruang lingkup permasalahan dengan maksud agar mencapai sasaran yang di harapkan.

Penulis hanya membahas tentang masalah asuhan keperawatan yang muncul dalam pengkajian pasien dirumah sakit.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan asuhan keperawatan sebagai pemecahan masalah pada pasien
2. Sebagai bahan dan pembelajaran tentang pendekatan asuhan keperawatan yang telah didapat di bangku perkuliahan
3. Sebagai tolak ukur kemampuan penulis untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebagai wacana keilmuan
2. Mengaplikasikan teori keperawatan di dalam lahan klinik.
3. Dapat diketahui pengaruh setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap pasien.
4. Manfaat umum yaitu dapat digunakan sebagai asuhan keperawatan.